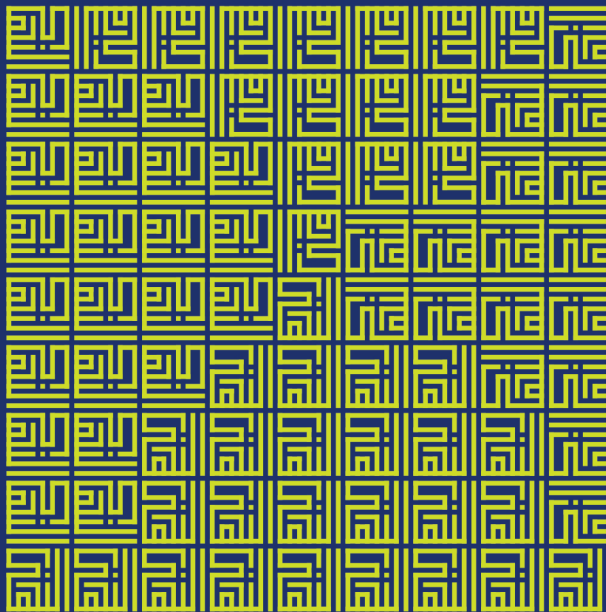


Vol. 10, No. 2, Desember 2023

ISSN: 2356-2277(p)/ 2502-8863 (e)

An-Nuha

JURNAL KAJIAN ISLAM, PENDIDIKAN, BUDAYA DAN SOSIAL



THE 19TH CENTURY OF ISLAMIC EDUCATION IN JAVA
(Historical Perspective of Pesantren Education Concept)

Ahmad Umam Aufi, Yulinar Aini Rahmah

PERAN AGAMA TERHADAP PROBLEMATIKA REMAJA
(Dalam Konteks Pemikiran Ibn Rushd 1126-1198 M)

Imroatul Sholikha Azzubriyyah, Achmad Khudori Soleh

KOMPUTER SEBAGAI MEDIA ANIMASI KONTEN PEMBELAJARAN PAI

Miftakbul Wahid Fauzan, Agus Purwowedodo, Zaini Fasya

An-Nuha

ISSN: 2356-2277(p)/ 2502-8863 (e)

Vol. 10, No. 2 Desember 2023

DEWAN REDAKSI AN NUHA

SK Kepala LP2M Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Madiun
Nomor: 010/STAIM/SK/VI/2022

Ketua Penyunting : Drs.H. Zainul Arifin, MSI.

Wakil Ketua Penyunting : Drs. H. Muh. Djamhur, S.H., M. H.

Penyunting Ahli : Dr. H. Mushtofa. MM
Dr. H. Ismail Anas, M. Ag.
Dr. Habibi Al Amin, M. Ag.
Dr. Nanik Nurhayati, M. Pd.

Penyunting Pelaksana : Dr. Ardian Al Hidayat, M. Pd. I
Dr. Alfati, M. Pd.
Dr. Ady Alfian Mahmudinata, M. Pd.I
Sofia Fajrin Hardiyanti, M. Pd.
Lia Puspitasari, M. Pd.I

Setting & Lay Out : Dr. Dr. Mohammad Luthfi Sarifuddin, M. Hum
Meril Qurniawan, M. Pd.I.

JURNAL KAJIAN ISLAM, PENDIDIKAN, BUDAYA DAN SOSIAL

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M)
Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Madiun

Alamat redaksi: Jl. Soekarno Hatta No. 70B Madiun. Telp. (0351) 463472/ 081 328 011729

E-Mail: jurnal.annuha.staimadiun@gmail.com

Website : <http://ejournal.staimadiun.ac.id/index.php/annuha>

Terakreditasi Sinta 3 : SK No. 200/M/KPT/2020, Tanggal 23 Desember 2020

Diterbitkan dua kali dalam setahun



DAFTAR ISI

EDITORIAL.....	vii-xi
THE 19TH CENTURY OF ISLAMIC EDUCATION IN JAVA (Historical Perspective of Pesantren Education Concept) Ahmad Umam Aufi, Yulinar Aini Rahmah	171-196
PERAN AGAMA TERHADAP PROBLEMATIKA REMAJA (Dalam Konteks Pemikiran Ibn Rushd 1126-1198 M) Imroatus Sholikha Azzuhriyyah, Achmad Khudori Soleh	197-215
KOMPUTER SEBAGAI MEDIA ANIMASI KONTEN PEMBELAJARAN PAI Miftakhul Wahid Fauzan, Agus Purwowidodo, Zaini Fasya.....	217-244
INTEGRASI HALAL ASSURANCE SYSTEM 23000 & ISO 22000 DALAM PERSPEKTIF TAUHID ISMAIL RAJI AL-FARUQI Ariza Qanita, Helmi Syaifuddin	245-272
ANALISIS HISTORIS KANONISASI SAHIH BUKHARI- MUSLIM OLEH AL-HAKIM AL-NAISABURI PADA ABAD 5 HIJRIYAH Fachruli Isra Rukmana, Abdul Haris, Sri Kurniati Yuzar	273-297
STRATEGI PENGEMBANGAN SEKOLAH DI ERA GLOBALISASI DALAM KONTEKS MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH Juniaris Agung Wicaksono, Semin, Puthut Waskito	299-319

REINVENTING TASAWWUF VALUES IN INDONESIAN TRADITIONAL GAMES Muhammad Ikhsan Attaftazani	321-335
MANAJEMEN STRATEGIK DALAM ORGANISASI NON PROFIT Khoirunnisaa'	337-253
KOMPETENSI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PELAKSANAAN EVALUASI PEMBELAJARAN Ismail Anas	355-278
KETENTUAN PENULISAN NASKAH AN NUHA JURNAL KAJIAN ILMU-IMU KEISLAMAN, PENDIDIKAN, SOSIAL DAN BUDAYA	377-379



EDITORIAL

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah swt yang telah melimpahkan rahmatNya sehingga Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) STAI Madiun berkesempatan lagi menerbitkan Jurnal Ilmiah An Nuha untuk ketujuh belas kalinya. Nama An-Nuha terinspirasi dari beberapa ayat dalam alquran yang memiliki arti yang indah, salah satunya “pemilik akal yang sempurna yang selalu berpijak bahwa tiada Tuhan selain Allah dan tiada Pemelihara selain Dia” (Tafsir ibn katsir, juz 3 hal 156), juga bermakna pemikiran yang benar dan hati yang selalu istiqomah, (Tafsir Ibn Katsir juz 3 hal. 170). Hal ini menandakan betapa pemikiran yang ada di Jurnal ini diharapkan mampu mewakili pemikiran-pemikiran kritis dan keilmuan yang berbobot dengan kajian yang ada di STAI Madiun sesuai dengan visi nya yaitu terwujudnya tenaga pendidik yang professional dengan wawasan ilmu pendidikan, sosial, budaya, Islam, dan berakhlakul karimah sehingga mampu mencerdaskan akal, menambah keimanan dalam hati dan memperluas wawasan keilmuan para pembaca, khususnya mahasiswa STAI Madiun dan Umat manusia pada umumnya

Jurnal An Nuha Vol. 10 No. 2 Desember 2023 memuat 10 artikel. Artikel pertama Ditulis Oleh Ahmad Umam Auji dan Yulinar Aini Rahmah membahas tentang The 19th Century of Islamic education in Java (Historical of pesantren education concept). Perubahan sosial dan keagamaan pada abad ke-19 di Jawa merupakan era penting dalam sejarah pendidikan Islam, khususnya pesantren di Indonesia. Arus gerakan modernitas dan munculnya Tarekat Naqsyabandiyah yang lebih berorientasi pada fiqh mempengaruhi proses pendidikan di pesantren yang banyak mengajarkan ilmu fiqh, Pesantren pada abad ke-19 memiliki benih-benih bagaimana demokrasi di bidang pendidikan, kemandirian, pendidikan keterampilan, pendidikan

nasional dan cinta tanah dan air, dapat dikembangkan untuk kepentingan pendidikan saat ini.

Artikel selanjutnya oleh Imroatus Sholikha Azzuhriyyah, dan Achmad Khudori Soleh membahas tentang Peran Agama Terhadap Problematika Remaja (dalam konteks pemikiran Ibn Rushd 1126-1198 M). Ibnu Rusyd mengatakan bahwa tujuan utama syariat Islam yang sebenarnya adalah pengetahuan yang benar dan amal perbuatan yang benar (al-ilmulhaq wal-amalul-haq). Karena ajaran yang terkandung dalam agama Islam mempunyai hukum dan aturan yang bersifat mengikat. Atikel ini menganalisis peran agama terhadap problematika remaja ditinjau dari pemikiran Ibn Rushd. yang menyatakan bahwa (1) Problem remaja meliputi Penyesuaian diri: depresi, bullying, kecanduan gadget. Keberagamaan: musyrik, meninggalkan syariat begitu saja, degradasi moralitas. Kesehatan: narkoba, minuman keras, merokok. Ekonomi: mencuri, menculik, begal dan lain-lain. (2) Agama (dalam konteks pemikiran Ibn Rushd) memiliki 3 sumber utama yaitu wahyu, akal, dan wahyu + akal yang sama-sama memiliki fungsi tersendiri dalam menentukan perilaku remaja. (3) Pengetahuan tentang agama sangat dibutuhkan dalam mengarahkan remaja agar remaja dapat menentukan sikap, tingkah laku, dan bergaul dengan sesamanya, serta agama juga mempunyai fungsi sebagai pengontrol sosial yang berarti individu meyakini bahwa ajaran agama sebagai norma dalam kehidupan bermasyarakat dan dapat mencegah individu melakukan hal yang dilarang oleh agama atau melanggar aturan yang berlaku.

Artikel selanjutnya ditulis oleh Miftakhul Wahid Fauzan, Agus Purwowidodo, Zaini Fasya tentang komputer sebagai media animasi konten pembelajaran PAI Pendidikan Agama Islam memiliki potensi untuk membentuk peserta didik yang unggul secara intelektual, emosional, dan spiritual. Peran pendidik sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Meskipun peserta didik memiliki gaya belajar yang berbeda, pembelajaran sering kali terkendala oleh penumpukan teori, dominasi metode ceramah, dan keterbatasan penggunaan teknologi. Salah satu solusi untuk mengatasi hal ini adalah dengan memperkuat penggunaan sumber dan teknologi, seperti animasi pembelajaran dalam PAI. Animasi memiliki peran krusial dalam media pembelajaran dengan dampak positif yang signifikan terutama pada efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Produksi animasi dapat dilakukan dengan mudah dan gratis dengan

mengikuti langkah-langkah yang tersedia di internet. Komputer memiliki peran penting dalam produksi animasi yang menarik.

Artikel selanjutnya oleh Ariza Qanita, Helmi Syaifuddin tentang Integrasi Halal Assurance System 23000 & ISO 22000 dalam Perspektif Tauhid Ismail Raji al-Faruqi. Integrasi HAS 23000 dan ISO 22000:2018 sangat penting dilakukan sebagai standarisasi manajemen keamanan dan kehalalan produk pangan. Integrasi HAS 23000 dan ISO 22000:2018 juga sesuai dengan gagasan integrasi sains dan agama yang dikemukakan oleh Ismail Raji al-Faruqi. Integrasi keduanya juga sesuai dengan prinsip tauhid dari Ismail Raji al-Faruqi yang dikembangkan dalam lima aspek yaitu keesaan Tuhan, kesatuan ciptaan, kesatuan kebenaran dan pengetahuan, kesatuan hidup dan kesatuan umat manusia. Penerapan integrasi HAS 23000 dan ISO 22000:2018 memiliki beberapa keuntungan seperti meningkatnya citra positif bisnis, meningkatnya kepercayaan dan kepuasan konsumen, perluasan pemasaran produk pada ranah internasional, menghemat waktu dan biaya, mengurangi risiko dan mengurangi duplikasi tugas manajemen sehingga lebih efektif.

Artikel selanjutnya oleh Fachruli Isra Rukmana, Abdul Haris, Sri Kurniati Yuzar *tentang* Analisis Historis Kanonisasi Sahih Bukhari-Muslim Oleh Al-Hakim Al-Naisaburi Pada Abad 5 Hijriyah. Peran al-Hakim al-Naisaburi dalam mengkanonisasikan shahih Bukhari dan Muslim dan memperkenalkannya kepada para ulama hadis sehingga kitab shahihain menjadi kitab hadis yang otoritatif dalam Islam. Perkembangan pembukuan hadis dilakukan pada masa khalifah Umar bin Abdul Aziz pada abad ke-2 sampai 3 H, akan tetapi kitab hadis yang sudah terkumpul masih dianggap seperti kitab biasa pada umumnya. Dari sinilah kitab shahih Bukhari dan Muslim menjadi acuan untuk dijadikan sebagai landasan hukum bagi para ulama mazhab, kemudian para ulama hadis menjadikan kitab shahihain sebagai standar penulisan kitab-kitab hadis dan standar penilaian hadis-hadis shahih berkat al-Hakim al-Naisaburi. Oleh karena itu, sahih Bukhari-Muslim menjadi kitab induk warisan kalam Nabi yang sampai saat ini mesti dilestarikan.

Artikel selanjutnya oleh Juniari Agung Wicaksono Semin, Puthut Waskito tentang Strategi Pengembangan Sekolah Di Era Globalisasi Dalam Konteks Manajemen Berbasis Sekolah. Pendidikan diyakini sebagai sarana utama pengembangan kualitas sumber daya manusia. Dalam

konteks itulah revitalisasi kebijakan pendidikan terus menjadi perhatian pemerintah. Sehingga muncullah satu bentuk revitalisasi, Isu sentralisasi menjadi desentralisasi yang sebelumnya telah dimunculkan sebagai upaya pemberdayaan daerah. Terdorong oleh suasana perubahan politik kenegaraan, semakin diyakini bahwa salah satu upaya penting yang harus dilakukan dalam peningkatan kualitas pendidikan. Yang mana satuan pendidikan diberikan kewenangan dan pendelegasian kewenangan sekolah untuk melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan berdasarkan pengelolaan mutu pendidikan yang dibangun melalui 5 pilar yaitu: kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan dan akuntabilitas

Artikel selanjutnya oleh Muhammad Ikhsan Attaftazani tentang *Reinventing Tasawwuf Values In Indonesian Traditional Games*. Seringkali game hanya dipandang sebagai hiburan belaka dan mengabaikan pelajaran berharga yang dikandungnya. Namun permainan tradisional Indonesia mempunyai nilai-nilai luhur kebangsaan yang dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran agama. Meski demikian, di kalangan ulama, masih terjadi perdebatan mengenai diperbolehkannya bermain game. Permainan tradisional mencakup nilai-nilai tasawuf seperti al-Maqāmat (stasiun spiritual), pengendalian diri, dan isolasi diri (khalwā). Potensi permainan sebagai alat yang berharga untuk menanamkan nilai-nilai agama dan mendorong pertumbuhan holistik di kalangan individu, khususnya dalam kerangka Islam

Artikel selanjutnya oleh Khoirunnisaa' tentang *Manajemen Strategik Dalam Organisasi Non Profit*. Organisasi nirlaba tidak menghasilkan keuntungan bagi pemiliknya, karena uang yang diterima oleh organisasi nirlaba tersebut akan digunakan untuk membantu mendanai operasional organisasi sesuai tujuan dan sasaran organisasi dan disalurkan atau disumbangkan kepada masyarakat yang membutuhkan. Kasus yang terjadi dengan dompet dhu'afa dan masjid Ceng Hoo kedua organisasi tersebut termasuk dalam organisasi nirlaba atau non profit yang memiliki kendala dalam memaksimalkan fungsi manajemen yaitu perencanaan program. Manajemen strategik terdiri dari 3 tahapan yaitu formulasi strategi, implementasi strategi dan evaluasi strategi,

Artikel selanjutnya oleh Ismail Anas tentang *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran..*

Kompetensi guru Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui kompetensi guru Pendidikan Agama Islam terkait dengan evaluasi pengajaran, dan untuk mengetahui evaluasi Pendidikan Agama Islam di sekolah. Kompetensi guru adalah kemampuan, keahlian dan keterampilan yang harus dimiliki oleh guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran sampai dengan evaluasi. Dalam hal evaluasi, seorang guru dikatakan memahami kompetensi teknis dan prosedur evaluasi, serta mampu melaksanakan evaluasi sehingga memperoleh hasil evaluasi. digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran. Pelaksanaan evaluasi dimulai dari perencanaan evaluasi, pembuatan pengujian, mengolah dan menganalisis hasil pengujian untuk menafsirkan dan menindaki hasil evaluasi'

Artikel yang terakhir oleh Alfian Faiza Rahman tentang pelestarian seni Islam: analisis tindakan sosial weber Tulisan ini menjabarkan secara deskriptif usaha pelestarian kesenian Islam khususnya tradisi sholawatan yang dilakukan oleh tim sholawat Alala al Banjari di desa Mojo Kabupaten Kediri Jawa Timur. Fenomena seni dalam Islam khususnya bersyair, digambarkan telah mengalami perjalanan yang cukup panjang sejak awal munculnya agama ini. Ia telah diakulturasikan dari awalnya sebagai budaya asing, ke dalam budaya lokal yang juga menghargai nilai keindahan dari sebuah syair. Tulisan ini menggambarkan bagaimana kegiatan yang dilakukan tim sholawat Alala al Banjari sebagai tindakan sosial dan bagaimana teori Weber dapat memaknai apa yang dilakukan oleh tim Alala.

Demikian yang bisa kami sajikan di Jurnal An Nuha Vol. 10 No. 2 Desember 2023 ini, mohon kritik dan saran dari pembaca demi sajian yang lebih baik lagi pada edisi selanjutnya. Semoga Jurnal An Nuha menjadi Jurnal pilihan yang inspiratif untuk menambah wawasan khazanah keilmuan yang bermanfaat bagi setiap kalangan, Selamat membaca!